

Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Mei Nur Rusmiati^{1✉}, Salsabila Deti¹, Salshabila Febrianti Sukmana¹, Dinie Anggraeni Dewi¹,
Yayang Furi Furnamasari¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia⁽¹⁾

DOI: [10.31004/aulad.v4i3.180](https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.180)

✉ Corresponding author:
[\[meirusmiati10@upi.edu\]](mailto:meirusmiati10@upi.edu)

Article Info	Abstrak
<p>Kata kunci: Teknologi Informasi; Motivasi Belajar; Pembelajaran PKn di SD;</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam mengenai penerapan teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD. Kajian penelitian dalam artikel ini memakai pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber bahasan didapatkan dari artikel, jurnal, dan buku. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan motivasi dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn di sekolah dasar. Terlebih penerapan teknologi adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemajuan serta inovasi dalam pembelajaran. Penerapan teknologi informasi ini juga dapat mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan dari hasil teknologi dalam proses belajar mengajar dan menjadikan salah satu media pembelajaran di sekolah, khususnya pada pembelajaran PKn di SD.</p>
<p>Keywords: Information Technology; Learning Motivation; Civics Learning in Elementary School</p>	<p>Abstract</p> <p><i>This study was conducted to find out and analyze more deeply the application of information technology as an effort to increase student motivation in learning PKn in elementary schools. The research study in this article uses a descriptive approach using qualitative methods. Sources of discussion are obtained from articles, journals, and books. With this research, it is expected to be able to provide motivation and increase student learning activities in the PKn learning process in elementary schools. Moreover, the application of technology is very important to improve progress and innovation in learning. The application of information technology can also encourage renewal efforts in the use of technology results in the teaching and learning process and make it one of the learning media in schools, especially in PKn learning in elementary schools.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang di hadapi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran yang telah di tentukan. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya dorongan dari guru atau sulitnya peserta didik untuk mendapatkan sesuatu yang bisa membangkitkan semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Terlebih motivasi belajar merupakan hal penting yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi ini dapat berasal dari luar diri siswa dan juga dari dalam yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Dalam

meningkatkan motivasi belajar ini di perlukan berbagai cara khusus yang dilakukan. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

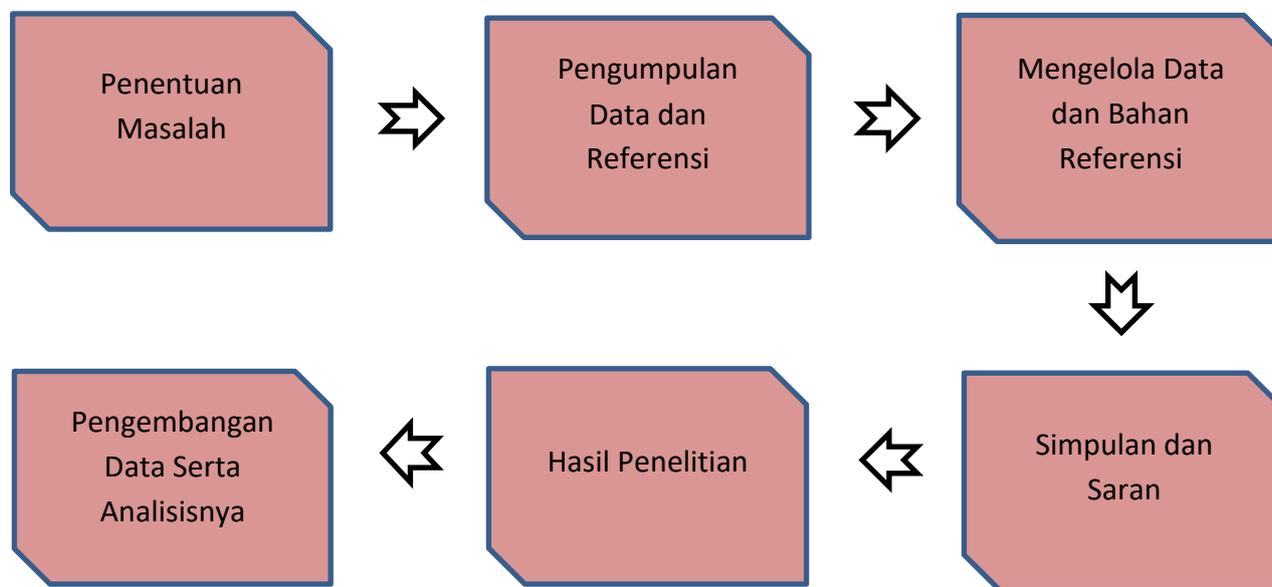
Teknologi adalah sesuatu yang berperan penting untuk kemajuan dalam segala bidang kehidupan. Saat ini semua aspek dalam kehidupan tidak akan lepas dari peranan teknologi yang berfungsi untuk memberikan segala informasi dengan berbagai kemudahan. Hanya dengan sekali sentuhan, beberapa hal bisa dilakukan secara mudah karena adanya peran teknologi yang menjadi peran penting dalam hal mempermudah segala bentuk pekerjaan. Teknologi informasi juga sudah mengubah berbagai aspek dalam kehidupan, bahkan tidak ada satu pun area yang tidak bersentuhan langsung dengan teknologi. Begitu juga dalam proses belajar mengajar juga sangat di perlukan adanya peran penting teknologi informasi untuk memperluas informasi tentang pelajaran yang dapat di akses dengan mudah oleh guru dan peserta didik. Dengan adanya teknologi informasi ini di harapkan dapat membawa dampak positif terhadap pendidikan di Indonesia dengan berbagai kemudahan yang ada.

Di dalam proses pembelajaran, semua mata pelajaran memiliki point penting yang harus di pelajari sesuai dengan tujuan yang telah di ditetapkan. Salah satu pelajaran yang memiliki peran penting untuk membangun karakter peserta didik yang baik adalah mata pelajaran PKN di jenjang sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Risa Nur Aulia & Anggraeni Dewi, 2021) bahwa PKN adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas warga negara yang dimana pembelajaran PKN ini memuat pendidikan karakter yang bisa membentuk nilai karakter yang sesuai dengan pancasila. Berbagai tantangan di hadapi dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila yang di harapkan mampu membuat peserta didik di tanamkan untuk memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Akan tetapi, hal tersebut tidak akan terjadi jika tidak adanya motivasi belajar peserta didik yang tinggi untuk dapat memahami materi dan nilai yang sudah di pelajari. Dalam hal ini di perlukan adanya cara dan strategi khusus agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan meraih prestasi.

Berdasarkan hal di atas di perlukan adanya peranan teknologi informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pkn di sd. Hal ini merupakan hal penting yang harus dilakukan agar meningkatnya motivasi belajar yang di harapkan dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Terlebih dalam pelajaran PKN di sekolah dasar yang memiliki peran penting dalam pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tujuannya agar mendapatkan jawaban dari permasalahan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif atau bisa disebut dengan pendekatan secara deskriptif. Berikut adalah skema prosedur penelitian dari metode kualitatif.



Pendekatan deskriptif ini merupakan pendekatan yang benar benar terjadi adanya peristiwa, apa adanya, sesuai fakta dan tidak ada hal hal yang ditutup tutupi. Dalam pendekatan ini mengungkapkan sebab dan juga akibat dan juga makna dari sebuah peristiwa ataupun kejadian. Jenis penelitian ini adalah menelaah peristiwa peristiwa secara mendasar. Dalam proses pengumpulan datanya menggunakan kajian pustaka dan kajian literatur. Cara yang dilakukannya dengan membaca, kemudian menganalisis dan mencari makna apa saja yang terkandung di dalam artikel, jurnal atau pun buku. Literatur yang dipilih dituliskan kajiannya dan di narasikan sesuai dengan fakta yang satu dengan yang lainnya secara berurutan dan melibatkan peristiwa yang satu dengan yang lainnya. Hal ini, akan memperkuat dan juga memperkokoh hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan 16 jurnal yang berhubungan dengan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD. Setelah dikaji lebih dalam dapat disimpulkan beberapa poin penting yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penerapan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD, yaitu:

No.	Judul Penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penulis	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn di SD	
			Sebelum	Sesudah
1.	Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD sebagai Bentuk Implementasi Pkn	(Risa Nur Aulia & Anggraeni Dewi, 2021)	Dalam pembelajaran PKn di SD. Terdapat berbagai macam masalah yang salah satunya adalah kurangnya kesadaran atau motivasi siswa dalam belajar. Hal ini memerlukan penanganan dan solusi yang tepat agar siswa dapat belajar dengan maksimal.	Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru adalah perana penting yang bertugas untuk mentransfer ilmu kepada muridnya. Tidak hanya perihal materi saja, tetapi guru harus bisa memberikan motivasi yang tinggi pada siswa untuk belajar. Dimana motivasi yang tinggi ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19	(Penjaminan Mutu & Komang Suni Astini STKIP Agama Hindu Amlapura, 2020)	Sebelum adanya teknologi, proses pembelajaran dilakukan secara manual dengan menggunakan alat-alat tradisional dan sederhana. Sehingga motivasi atau semangat siswa akan cenderung kurang.	Teknologi informasi memberikan warna baru dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa.
3.	Motivasi belajar dalam meraih prestasi	(Vicratina & Azhar Haq, n.d.)	Motivasi adalah sesuatu yang sangat penting dimiliki seseorang agar dapat menjalani sesuatu kegiatan dengan sepenuh hati. Hal ini juga sangat berkaitan dengan proses pembelajaran. Selain itu salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah merangsang hasrat anak didik untuk belajar melalui pemanfaatan teknologi di zaman modern ini.	Usaha yang maksimal perlu dilakukan untuk membangkitkan motivasi belajar dalam diri siswa. Dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran akan membuat motivasi dapat ditingkatkan dengan inovasi yang baru dan tidak membosankan.
4.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (tik) sebagai wujud inovasi sumber belajar di sekolah dasar	(Aka, n.d.)	Proses pembelajaran masih kurang efektif di dalam sekolah yang menyebabkan motivasi anak juga ikut menurun.	Setelah penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti menggunakan gambar, video, dan slide power point. Maka motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih tinggi lagi.
5.	Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa	(Huda, 2017)	Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah peka terhadap rangsangan dan pembaruan yang akan	Seorang guru yang memiliki jiwa pembaruan pasti akan selalu mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya adalah

No.	Judul Penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penulis	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn di SD	
			Sebelum	Sesudah
			sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Dalam hal ini teknologi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat mempelajari hal baru yang akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
6.	Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran	(Hidayat & Khotimah, n.d.)	Teknologi memiliki dampak negatif dan juga positif jika digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang masih biasa saja sebelum hadirnya teknologi dalam proses pembelajaran.	Penguasaan teknologi merupakan hal yang penting. Dalam peningkatan motivasi belajar siswa, teknologi ini juga memiliki peran yang sangat penting. Salah satunya, yaitu terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah karena adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran.
7.	Pengaruh <i>E-Learning</i> Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa	(Kayun et al., n.d.)	Motivasi belajar pada siswa masih rendah karena belum adanya inovasi baru yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi setelah adanya penerapan teknologi informasi atau <i>E-Learning</i> .
8.	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring era covid-19 pada peserta didik kelas v sekolah dasar	(Ma'ruifah et al., 2021)	Peran teknologi informasi dapat memperkuat peranan manusia. Hal ini sangat diperlukan agar guru memiliki peran yang kuat dalam mengajar, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang relatif masih rendah.	Dengan adanya pemanfaatan teknologi, maka peran guru dapat lebih kuat dalam mengajar. Sehingga motivasi belajar siswa juga dapat meningkat dan berpengaruh terhadap hasil belajar.
9.	Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial	(Komag & Astini, 2019)	Dalam proses pembelajaran bukan hanya model saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa tetapi untuk meningkatkan motivasi juga diperlukan media pembelajaran yang tepat agar dapat berjalan dengan maksimal.	Setelah penerapan model discovery learning, maka terdapat peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini juga berkaitan dengan pengaruh media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran. Salah satunya adalah penerapan teknologi informasi.
10.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran matematika	(Supianti, 2018)	Dalam pembelajaran belum adanya peran aktif dalam siswa. Serta motivasi siswa juga masih rendah.	Setelah adanya pemanfaatan teknologi, maka pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Akan tetapi, hal ini juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang

No.	Judul Penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penulis	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn di SD	
			Sebelum	Sesudah
				tinggi setelah adanya penggunaan teknologi.
11.	URGENSI NILAI PANCASILA PADA GENERASI MILLENNIAL. <i>JURNAL EDUKASI NONFORMAL</i>	(Pendidikan & Konseling, n.d.)	Pancasila tidak terlepas dari kehidupan manusia. Hal ini tidak dapat dipungkiri dalam kehidupan ini. Selain itu, karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pancasila, motivasi dalam diri siswa sebagai seorang pelajar pun relatif masih rendah.	Motivasi dalam diri siswa meningkat setelah adanya kesadaran untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai pancasila.
12.	Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik.	(Pembelajaran et al., n.d.)	Motivasi belajar siswa masih rendah sebelum adanya strategi dan media yang tepat.	Peningkatan motivasi terjadi setelah adanya strategi dan media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang tepat ini adalah teknologi informasi yang memberikan kemudahan.
13.	Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Gugus V Kota Bengkulu	(Pendidikan et al., n.d.)	Hasil belajar masih relatif rendah yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa.	Setelah adanya penanganan yang tepat, maka motivasi dan hasil belajar siswa juga akan meningkat.
14.	Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam	(Abidin, 2018)	Dalam proses pembelajaran, motivasi masih relatif rendah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.	Setelah adanya motivasi yang tinggi, maka hasil belajar siswa pun ikut meningkat karena adanya penanganan yang tepat
15.	Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Salah Satu Pemanfaatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar.	(Informasi et al., 2021)	Sebelum adanya teknologi dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar terasa membosankan yang akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang rendah.	Teknologi informasi memberikan perubahan yang besar, termasuk pada motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan.
16.	Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa	(Muhamad et al., 2019)	Motivasi belajar masih tergolong rendah karena fasilitas yang belum memadai.	Motivasi belajar siswa meningkat karena penggunaan fasilitas belajar. Salah satunya adalah penggunaan teknologi di dalam proses pembelajaran PKn di Sd.

Dalam kehidupan yang sudah mengalami perkembangan zaman ini tidak terlepas dengan adanya teknologi untuk memudahkan jalannya kehidupan. Dimana dengan adanya teknologi ini dapat mempermudah segala sisi dalam kehidupan termasuk untuk pendidikan. Berkembangnya teknologi juga membawa pengaruh besar dalam segala aspek kehidupan yang selalu berkembang. Sebuah pengetahuan yang di gunakan untuk menciptakan sebuah alat atau tindakan dalam pengolahan benda ini menjadi sesuatu yang sangat penting. Teknologi yang sudah di kenal secara luas ini memiliki arti tersendiri yang memiliki banyak arti sesuai dengan cara pandang mereka yang

memahami teknologi. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *tekhne* dan *logy*. Hal terpenting dari teknologi adalah sebuah benda tak berwujud yang selalu berubah dan berkembang. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran kewarganegaraan memang memiliki dampak positif, yaitu proses belajar dapat lebih menyenangkan, bervariasi, dan meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Terdapat banyak manfaat yang di dapatkan dari adanya teknologi dalam kehidupan, yaitu memperluas kemampuan masyarakat, menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan, dan menjadikan seluruh masyarakat sebagai bagian penting dari teknologi. Saat ini dalam kehidupan sudah sangat tergantung dengan adanya teknologi dalam segala segi kehidupan. Hidup yang sudah berkembang ini mengalami banyak perubahan. Salah satunya dalam dunia pendidikan yang sudah banyak menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Sedangkan informasi adalah sesuatu yang berisi data mengenai suatu hal. Sehingga antara teknologi dan informasi adalah sesuatu yang saling berkaitan dan tidak dapat terpisahkan. Teknologi informasi merupakan teknologi yang di pergunakan sebagai sesuatu yang menghasilkan, menyebarkan informasi dan menyimpan serta mengolah data. Tujuan utama penggunaan teknologi informasi ini adalah untuk memudahkan dalam proses penyebaran informasi penting yang harus di ketahui semua masyarakat dalam waktu singkat.

Teknologi informasi ini bersifat meneruskan nilai sosial yang dilakukan setiap individu dalam mengumpulkan dan saling bertukar informasi. Manfaat yang dirasakan dengan adanya teknologi informasi ini adalah mudah dalam mendapatkan informasi untuk kehidupan sehari-hari, seperti berita tentang kesehatan, pendidikan, perdagangan, dan masih banyak lagi manfaat yang dirasakan. (Supianti, 2018) Pemanfaatan teknologi informasi ini di harapkan mampu mewujudkan masyarakat yang berbasis pengetahuan dengan karakter yang kuat dan dapat memaknai kehidupan dengan baik.

Motivasi merupakan sebuah bentuk dorongan yang merubah energi yang terdapat dalam diri seseorang kedalam sebuah bentuk aktivitas nyata atau kegiatan yang terpampang nyata agar terciptanya tujuan tertentu. Para ahli menyetujui bahwa motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang terdapat pada diri seseorang. Karena siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan giat dan bersungguh-sungguh dalam mencapai keberhasilan dalam belajar (Abidin, 2018). Motivasi belajar merupakan kebiasaan siswa dan melakukan proses belajar yang dipacu oleh keinginan untuk tercapainya prestasi belajar atau hasil belajar yang maksimal. Disebutkan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang bertugas untuk mengarahkan, mengaktifkan, menyalurkan, dan menggerakkan suatu tindak laku manusia termasuk tindak laku dalam belajar

Terdapat beberapa cara dalam menumbuhkan rasa motivasi pada belajar siswa diantaranya:

- a. Berhasil sukses dalam bidang akademis
- b. Beranggapan bahwa nilai tinggi itu penting
- c. Memiliki perasaan puas dalam belajar
- d. Mencari teknik belajar yang sedikit dengan hasil belajar yang didapatkan banyak
- e. Mengetahui posisi diri sendiri dikelas

Pada motivasi belajar bisa muncul sebab terdapat nya faktor instrinsik yang berupa harapan dan keinginan untuk mencapai keberhasilan dan dorongan dalam kebutuhan belajar, impian akan terwujudnya cita-cita. Sedangkan pada factor ekstrinsiknya yaitu terdapatnya penghargaan, kondisi lingkungan belajar yang damai dan kondusif, kiatan pembelajaran yang menarik yang mamapu membuat anak memiliki motivasi dalam belajar harus diciptakan oleh seorang pengajar dengan melalui berbagai cara misal dengan membuat model atau metode pembelajaran yang disukai oleh siswa dan lain-lain. Murid yang termotivasi dalam belajarnya bisa kita lihat dari ciri-ciri tingkah laku yang berhubungan dengan atensi, ketajaman, konsentrasi secara intens dan perhatian. Murid yang mempunyai motivasi yang rendah dalam proses belajar memperlihatkan keengganan, cepat sekali bosan serta berpaya menjauhi aktivitas belajar yang menurutnya sulit. Karena motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan itu efektif dan efisien.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memfokuskan pada pembentukkan warga negara yang bisa memahami dan mampu untuk melaksanakan hak haknya ataupun kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan mempunyai karakter sebagaimana yang terkandung dalam pancasila dan juga UUD 1945. Sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila memiliki peran yang penting dan wajib di jadikan dasar dalam berpikir dan bertindak. Terutama dalam jenjang sekolah sangat diperlukan adanya pembelajaran PKN ini sebagaimana yang dijelaskan oleh (Pendidikan et al., n.d.) bahwa pembelajaran PKN adalah salah satu mata pelajaran wajib yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan, karena pembelajaran ini mengajarkan mengenai cara bersikap dalam kehidupan bersosial yang baik. Maka dari itu, pembelajaran PKN memiliki urgensi tersendiri di dalam hidup ini yang tidak akan bisa terpisahkan.

Selain itu, teknologi informasi juga sangat dibutuhkan untuk pendidikan pada zaman sekarang. Terutama pada pelajaran PKN, sebab proses pembelajaran pada mata pelajaran PKN ini dimaknai dengan pembentukan pada jati diri peserta didik dan juga cinta terhadap tanah air Indonesia dengan melalui keyakinan dan juga kesadaran akan kebenaran doktrin atau dengan nilai yang diwujudkan dalam sikap dan juga perilaku. Guru juga berperan penting dalam proses pembelajaran PKN di SD, Guru juga harus menciptakan pembelajaran PKN di SD yang aktif dan efektif sebagai motivator atau inovator dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan yang sangat penting adalah dengan menggunakan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Pembelajaran PKn di SD ialah dasar yang kokoh dalam pembentukan karakter bangsa, mewujudkan seorang warga Negara yang berjanggung jawab, cerdas, dan intelektual. Masih banyak menunjukkan bahwa pembelajaran PKn disekolah dasar membosankan bagi para siswa atau peserta didik. Hal itu bisa saja disebabkan karena masih belum tepatnya pemahaman mengenai pembelajaran PKn terutama pada masalah teknik pembelajaran yang membosankan atau monoton. Biasanya pembelajaran yang dilakukan dikelas yaitu dengan tata cara ceramah. Pada hal ini kita tidak bisa menutup kemungkinan membuat proses interaksi belajar dan mengajar membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar. Apabila siswa merasa kesulitan dalam memahi pelajaran PKn itu berarti motivasi belajar pada siswa tidak terbangun mereka beranggapan bahwa pembelajaran PKn membosankan, pembelajaran yang kurang penting keberadaannya, dan semata-mata hanya bersifat menghafal saja, kurangnya menekankan pada aspek planalar sehingga membuat siswa tidak bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, terlebih lagi pada teknologi informasi yang berkembang secara pesat. Ini disebabkan karena teknologi informasi menjadi tempat dalam berkembang pesatnya kemajuan dunia, begitu pula halnya dengan dunia pendidikan yang tentunya mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi ini membantu memajukan adanya upaya perubahan dan pemanfaatan teknologi-teknologi dalam belajar mengajar secara efisien. Dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai bagian dalam media pembelajaran yang terdapat disekolah. Penerapan media pembelajaran yang berbasis TI diharapkan mampu memberikan motivasi dan memacu aktivitas siswa pada pembelajaran. Penggunaa media belajar ini ditujukan untuk proses komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa. media pembelajaran TI ditujukan berdasarkan kemampuan pengajar dalam mengolah dan menangani berbagai macam sumber informasi yang telah berkembang pesat keberadaannya antalainnya itu, pemanfaatan media internet seperti google, youtube, dan lain hal nya, video pembelajaran, televisi, dan radio. Media mempunyai fungsi sebagai alat bantu yang memudahkan untuk tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran. Pada halini didasari oleh kepercayaan bahwa pada proses belajar dan mengajar dengan adanya bantuan media bisa membantu kegiatan belajar siswa pada waktu yang lama. (Muhamad et al., 2019) berpendapat bahwa lancar tidaknya suatu proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh lengkap atau tidaknya sarana dan prasana yang ada di sekolah. Media pembelajaran yang menggunakan TI yang tentunya menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih baik lagi dibandingkan tanpa adanya media pembelajaran berbasis TI.

Sebagai pengajar yang professional guru harus mampu berperan menjadi fasilitator bagi siswa didalam kelas. Pengajar sebagai fasilitator harus bisa berperan dalam menyampaikan pesan yang terdapat dalam pembelajaran, pengajar bisa menyampaikannya melalui bentuk verbal maupun nonverbal kepada siswa. yang dimaksudkan guru sebagai fasilitator ini adalah bahwa seorang pendidik dituntut mampu menjadi seseorang yang bisa memfasilitasi apa yang siswa butuhkan didalam pembelajaran dikelas yang tentunya dengan menggunakan media-media pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Pengajar pula lah yang memutuskan bagaimana hasil dalam pembelajaran yang menjadi tanggung jawab guru secara professional. Dengan adanya teknologi informasi yang mutakhir di zaman sekarang ini seperti adanya smartphone dan internet ini bisa dimanfaatkan keberadaannya untuk membuka mata kita bahwa terdapat bermacam-macam pembelajaran di dunia ini yang bisa memotivasi siswa. adanya kemajuan dalam teknologi informasi ini membuat pembelajaran juga menjadi lebih beragam dan menarik bagi siswa untuk lebih banyak dipelajari lagi.

4. KESIMPULAN

Seiring dengan perkembangan zaman di perlukan adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. Hal ini menuntut guru untuk terus berpikir kreatif dalam meyajikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa merasa semangat untuk belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa motivasi untuk belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki semua siswa agar berprestasi. Berdasarkan hal yang sudah di paparkan di atas, teknologi iformasi memberikan peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar PKn pada siswa. Dengan adanya penerapan teknologi informasi ini di harapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pembuatan jurnal ini tidak terlepas dari adanya dukungan yang diberikan teman-teman serta dosen mata kuliah yang penulis banggakan. Berbagai tantangan yang datang dalam penulisan jurnal ini dapat dihadapi karena adanya dukungan yang diberikan menjadi sumber kekuatan. Dengan metode penelitian kualitatif ini tidak terdapat banyak pengeluaran finansial yang di keluarkan dalam melakukan penelitian. Hal ini membuat penulis merasa sangat bersyukur dengan selesainya artikel ini sebagai bentuk tugas kuliah. Semoga dapat bermanfaat untuk penulis sendiri serta masyarakat luar yang membaca artikel ini sebagai bahan referensi dalam mencari informasi sesuai dengan bahasan materi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Iv Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar Relationship Of Learning Motivation With Learning Outcomes On Vocational School Of Students In Sd Negeri Gugus Iv District Banuhampu Agam District*. 2(2). <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>
- Aka, K. A. (n.d.). *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran*. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>,
- Huda, M. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI). In *Jurnal Penelitian* (Vol. 11, Issue 2).
- Informasi, T., Komunikasi, D., Satu, S., Pembelajaran, P., Kewarganegaraan, P., Dasar, S., Dwi, D., 1*, R., Cahaya Putri, I., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1574>
- Kayun, W., Stikom, S., Jalan, B., & Puputan, R. (n.d.). *Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*.
- Komag, N., & Astini, S. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya ke-1 ISBN 978-602-53984-1-4 Tantangan dan Peluang Dunia Pendidikan di Era 4*. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Ma'ruufah, M. A., Gestardi, R., & Chumdari, Ms. (2021). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL NALAR PENDIDIKAN*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.20299>
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 12(1), 56. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.19118>
- Pembelajaran, S., Dalam, A., Motivasi, M., Pkn, B., & Didik, P. (n.d.). *MAHAGURU : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Pendidikan, J., Dasar, G. S., & Yusuf, S. (n.d.). Jurnal PGSD Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Gugus V Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 8–14.
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Irkham Abdaul Huda* (Vol. 2).
- Penjaminan Mutu, L., & Komang Suni Astini STKIP Agama Hindu Amlapura, N. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. 11(2). <https://e-journal.stkip->
- Risa Nur Aulia, E., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar website Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sd Sebagai Bentuk Implementasi Pkn. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2, Issue 2).
- Supianti, I. I. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Matematika. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 63–70. <https://doi.org/10.30653/003.201841.44>
- Vicratina, J., & Azhar Haq, O. (n.d.). *Azhar Haq MOTIVASI BELAJAR DALAM MERAIH PRESTASI*.